



PENGARUH METODE PEMBELAJARAN *TWO STAY TWO STRAY* (TSTS) TERHADAP HASIL BELAJAR IPA KELAS V DI SD NEGERI 043947 TANJUNG BARUS T.A 2023/2024

THE INFLUENCE OF THE *TWO STAY TWO STRAY* (TSTS) LEARNING METHODS ON CLASS SCIENCE LEARNING OUTCOMES V AT STATE PRIMARY SCHOOL 043947 TANJUNG BARUS FY 2023/2024

Wanty Febina Barus¹⁾, Irwansyah²⁾

¹⁾Mahasiswa Prodi PGSD, FKIP, Universitas Quality

²⁾Dosen Prodi PGSD, FKIP, Universitas Quality

Jl. Ngumban Surbakti No. 18 Medan Kode Pos 20132, Indonesia, Telephone : 0852-6225-450

wantybarus04@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini menganalisis metode pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TSTS) mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Proses pembelajaran seharusnya menyenangkan bagi siswa sehingga hasil belajar dan motivasi belajar siswa dapat meningkat. Namun dalam proses pembelajaran pada umumnya guru lebih sering menerapkan model pembelajaran konvensional sehingga siswa menjadi jenuh dan kurang bersemangat karena tidak ada variasi pada saat kegiatan pembelajaran. Dengan demikian, perlu adanya metode pembelajaran yang tepat untuk merangsang keaktifan siswa dan meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satu metode yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah metode pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TSTS). *Two Stay Two Stray* (TSTS) merupakan metode pembelajaran yang membagi siswa menjadi beberapa kelompok, dan merupakan metode pembelajaran kooperatif yang tepat untuk mengaktifkan siswa selama pembelajaran. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui metode pembelajaran kooperatif *Two Stay Two Stray* dapat membantu siswa dalam meningkatkan hasil belajar. Instrumen penelitian ini menggunakan test dengan penelitian kuantitatif jenis *Quasy Eksperimental Research*. Subyek penelitian ini adalah peserta didik kelas V SDN 043947 Barus Julu dengan jumlah 46 peserta didik. Sampel penelitian yaitu kelas V-A 24 siswa sebagai kelas eksperimen dengan menggunakan metode pembelajaran *two stay two stray*, dan kelas V-B sebagai kelas kontrol dengan menggunakan model pembelajaran konvensional.

Kata kunci: *Two Stay Two Stray*, Hasil Belajar, IPA



ABSTRACT

This research analyzes the Two Stay Two Stray (TSTS) learning method which is able to improve student learning outcomes. The learning process should be fun for students so that students' learning outcomes and learning motivation can increase. However, in the learning process in general teachers more often apply conventional learning models so that students become bored and less enthusiastic because there is no variation in learning activities. Thus, there is a need for appropriate learning methods to stimulate student activity and improve student learning outcomes. One method that can be used to overcome this problem is the Two Stay Two Stray (TSTS) learning method. Two Stay Two Stray (TSTS) is a learning method that divides students into several groups, and is an appropriate cooperative learning method to activate students during learning. The purpose of this research is to determine whether the Two Stay Two Stray cooperative learning method can help students improve learning outcomes. This research instrument uses a test with quantitative research type Quasy Experimental Research. The subjects of this research were class V students at SDN 043947 Barus Julu with a total of 46 students. The research sample was class V-A with 24 students as an experimental class using the two stay two stray learning method, and class V-B as a control class using a conventional learning model.

Keywords: Two Stay Two Stray, Learning Results, Science

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah upaya dasar yang direncanakan untuk menciptakan lingkungan dan proses pembelajaran di mana siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual dan keagamaan, kecerdasan, akhlak, kepribadian, ilmu hidup, pengetahuan umum, dan keterampilan yang diperlukan untuk berpartisipasi dalam masyarakat yang adil. Pendidikan adalah proses jangka panjang yang menjadi bagian penting dari kehidupan karena hanya melalui pendidikan yang baik seseorang dapat memperoleh dan menguasai ilmu pengetahuan untuk hidup dan mengetahui apa yang belum diketahui orang lain. Berbicara tentang pendidikan, metode pendidikan di sekolah sangat berhubungan dengannya. Kenyataannya adalah bahwa kegiatan belajar mengajar masih cenderung menunjukkan bahwa guru lebih aktif berpartisipasi dalam aktivitas belajar di kelas, sedangkan siswa cenderung menunggu informasi dari guru mereka. Akibatnya, siswa tidak terdorong untuk memaksimalkan potensi mereka dan hasil belajar mereka menjadi lebih buruk selama proses belajar.



Pembelajaran yang efektif adalah proses mengajar yang tidak hanya terfokus pada apa yang dipelajari siswa, tetapi juga bagaimana proses tersebut dapat memberikan peserta didik pemahaman, kecerdasan, ketekunan, kesempatan, dan kualitas yang lebih baik, serta perubahan perilaku yang dapat diterapkan sepanjang hidup mereka. Salah satu mata pelajaran yang harus dipelajari oleh anak usia wajib belajar (SD/ sederajat sampai SMP/ sederajat) adalah ilmu pengetahuan alam (IPA). IPA adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari gejala melalui proses ilmiah. IPA adalah kumpulan pengetahuan alam. Para ahli telah mengemukakan beberapa pengertian tentang IPA. Dalam bukunya yang berjudul Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar IPA, Ahmad Susanto (2013:167) mengatakan bahwa upaya manusia untuk memahami alam semesta melalui pengamatan yang tepat pada tujuan, menggunakan prosedur, dan menjelaskan hasil dengan penalaran. Dalam pembelajaran IPA, peserta didik diminta untuk memahami materi dan konsep secara aktif dan kreatif. Tidak diragukan lagi, untuk mencapainya, diperlukan pendidik yang memiliki kemampuan untuk membimbing proses pembelajaran dengan benar.

Menurut Andriyani dan Kusmariyatni (2019), desain pembelajaran IPA di sekolah dasar harus menarik, menghibur, menumbuhkan rasa ingin tahu siswa, dan memperhatikan perkembangan mereka. Meminta siswa menjawab pertanyaan atau membuat pertanyaan sendiri adalah beberapa cara untuk membuat siswa terlibat dalam belajar. Ini sangat penting untuk interaksi belajar mengajar. Keaktifan belajar adalah kegiatan atau kesibukan siswa yang membantu mereka berhasil dalam kelas atau di luar kelas. Faktor-faktor yang menunjukkan keaktifan siswa yang rendah termasuk kurangnya perhatian siswa terhadap penjelasan guru, kurangnya kemampuan siswa untuk berkolaborasi dalam kelompok, kurangnya kemampuan siswa untuk mengemukakan pendapat, tidak memberikan kesempatan kepada teman mereka untuk berbicara, dan tidak mendenarkan dengan baik ketika teman mereka berbicara. Membuat siswa terlibat dalam pembelajaran dapat dilakukan dengan meminta mereka menjawab pertanyaan atau membuat pertanyaan sendiri. Ini sangat penting dalam interaksi belajar mengajar.

Kegiatan atau kesibukan siswa yang membantu mereka berhasil baik dalam kelas maupun di luar kelas disebut keaktifan belajar. Faktor-faktor yang menunjukkan keaktifan



siswa yang rendah termasuk kurangnya perhatian siswa terhadap penjelasan guru, kurangnya kemampuan siswa untuk bekerja sama dalam kelompok, kurangnya kemampuan siswa untuk mengemukakan pendapat, kurangnya kesempatan bagi siswa untuk berbicara dengan teman mereka, dan tidak mendenarkan teman mereka saat mereka berbicara. Pembelajaran kooperatif adalah salah satu cara yang dapat dilakukan. Menurut Warsono & Hariyanto (2014:161), pembelajaran kooperatif adalah metode pembelajaran yang melibatkan sejumlah kecil siswa yang bekerja sama dan belajar bersama untuk mencapai tujuan pembelajaran bersama. Dari latar belakang masalah tersebut maka peneliti menentukan judul adalah **“Pengaruh Metode Pembelajaran *Two Stay stray (TSTS)* Terhadap Hasil Belajar IPA Kelas V di Sd Negeri 043947 Tanjung Baru”**

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah langkah pertama menuju solusi masalah. Penelitian eksperimen digunakan untuk mengubah cara seseorang memperlakukan subjek atau objek tertentu. Studi ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana metode pembelajaran Two Stay Two Stray mempengaruhi aktivitas dan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPA "Peristiwa Alam" di Kelas V SD Negeri 043947 Tanjung Baru . Penelitian ekperimen semi kuasi (penelitian ekperimen semu) digunakan karena tidak dapat mengontrol semua faktor yang dapat mempengaruhi hasil penelitian. Selain itu, karena setiap elemen atau anggota populasi memiliki peluang dan kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel, sampel yang dipilih dari populasi yang sudah ada tidak dapat dipilih secara acak. Hal ini karena subjek penelitian disusun dalam kelompok kelas.

HASIL & PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 043947 Tanjung Baru. Penelitian ini menggunakan penelitian adalah *Quasi-Experimental Research* (Penelitian Eksperimen Semu), yang akan mengkaji tentang pengaruh metode *two stay two stray* (TSTS) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas V SD Negeri 043947 Tanjung Baru. Tahun Ajaran 2023-2024. Penelitian ini di lakukan di kelas V A dan kelas V B SD 043947 Tanjung Baru. dengan



jumlah siswa 46 orang siswa. Di mana kelas eksperimen berjumlah 24 dan kelas kelas kontrol berjumlah 22 orang. Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode *two stay two stray* (TSTS) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi Peristiwa Alam Kelas V SD Negeri Negeri 043947 Tanjung Barus. Tahun Ajaran 2023/2024. Diperoleh nilai $x^2_{hitung} = 1,712$ $x^2_{tabel} = 1,680$ maka nilai $x^2_{hitung} > x^2_{tabel}$ diterima H_1 atau terdapat Pengaruh yang signifikan menggunakan metode *two stay two stray* (TSTS) terhadap hasil Belajar siswa pada mata pelajaran Ipa Peristiwa alam kelas V SD Negeri 043947 Tanjung Barus. Tahun Ajaran 2023/2024. Penelitian ini dilakukan di kelas V SD Negeri 043947 Tanjung Barus, yang terletak di Kecamatan Barus Jahe, Kabupaten Karo, Sumatera Utara.

Penelitian akan berlangsung selama semester genap tahun akademik 2023/2024. dengan mengambil dua sampel secara acak. Kelas V digunakan sebagai kelas eksperimen dan Kelas K sebagai kelas kontrol. Sampel untuk kelas eksperimen berjumlah 24 orang dan untuk kelas kontrol berjumlah 22 orang. Metode pembelajaran Two Stay Two Stray (TSTS) digunakan pada kelas eksperimen.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh metode dua tinggal dua perjalanan (TSTS) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA Materi Peristiwa Alam V di SD Negeri 043947 Tanjung Barus pada tahun akademik 2023/2024. Sebelum melakukan penelitian, peneliti berkonsultasi dengan kepala sekolah untuk mendapatkan izin melakukan penelitian di SD Negeri 043947 Tanjung Barus . Setelah mendapat izin dari kepala sekolah, peneliti memulai penelitian dengan memberi 46 siswa di kelas V soal pra-ujian untuk mengetahui kemampuan awal mereka. Setelah pre-test, data dianalisis untuk normalitas dan homogenitas varian. Analisis tersebut menunjukkan bahwa siswa memiliki kemampuan yang sebanding. Setelah analisis pre-test selesai, peneliti menentukan kelas eksperimen dan kontrol dengan memberikan perlakuan yang berbeda. Hasil analisis menunjukkan bahwa pemilihan kelas secara acak dilakukan; kelas V memiliki dua puluh dua orang sebagai kelas kontrol dan dua puluh empat orang sebagai kelas eksperimen. Selanjutnya, kelas V B diubah menjadi kelas kontrol yang menggunakan metodel Two stay two stray (TSTS) di luar rencana pembelajaran



(RPP), dan kelas V diubah menjadi kelas eksperimen yang menggunakan metodel Two stay two stray (TSTS) di dalam rencana pembelajaran (RPP).

DESKRIPSI HASIL PENELITIAN

Hasil belajar siswa di kelas eksperimen dan kontrol berikut adalah sumber utama data penelitian ini:

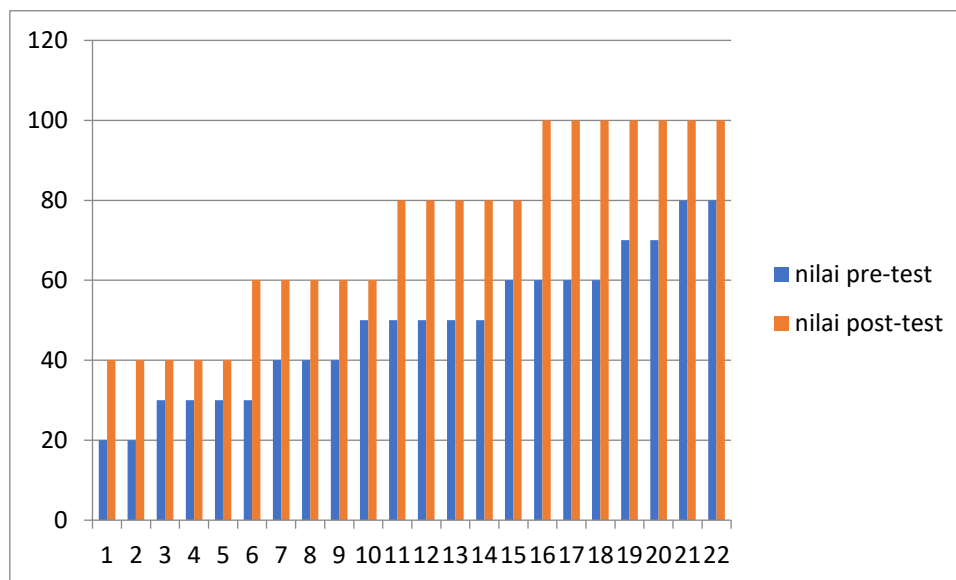
1. Hasil belajar kelas kontrol

Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi Peristiwa Alam Kelas V SD Negeri 043947 Tanjung Barus Tahun Ajaran 2023/2024 disajikan dalam tabel berikut ini tanpa menggunakan metode Two Stay Two Stray (TSTS).

NO	<i>xi</i>	<i>fi PRE-TEST</i>	<i>Fi POST-TEST</i>
1	20	2	
2	30	4	
3	40	3	5
4	50	5	
5	60	4	5
6	70	2	
7	80	2	5
8	100		7
£		22	22
Rata-rata		48,6363	72,72

Tabel 1 hasil belajar kelas kontrol.

Dengan mempertimbangkan data di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran konvensional mengalami peningkatan.



Gambar 1 Nilai frekuensi kelas kontrol.

2. Hasil belajar kelas eksperimen

Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi Peristiwa Alam Kelas V SD Negeri 043947 Tanjung Barus Tahun Ajaran 2023/2024, yang dievaluasi dengan metode Two Stay Two Stray (TSTS), disajikan dalam tabel berikut:

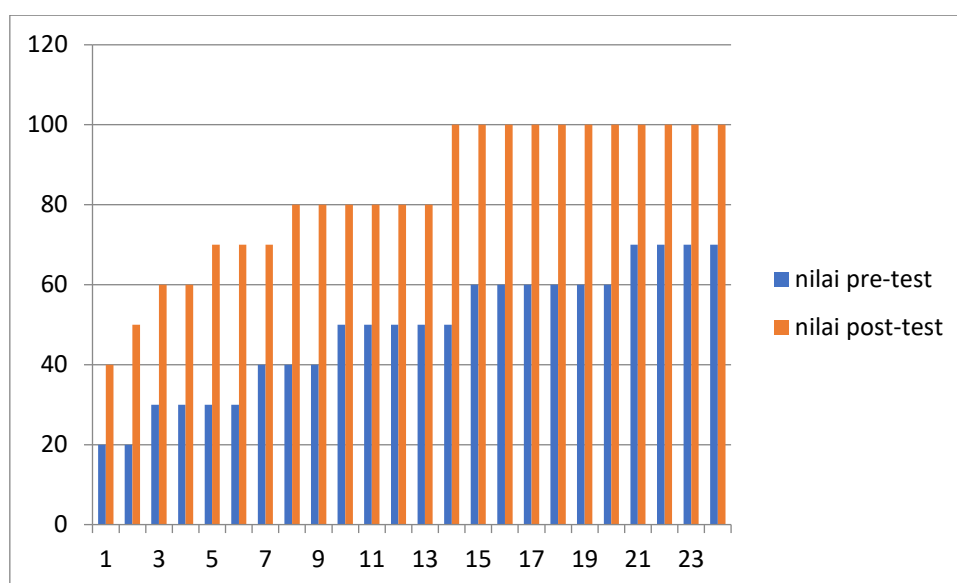
NO	x_i	f_i PRE-TEST	f_i POST-TEST
1	20	2	1
2	30	4	1
3	40	3	2
4	50	5	3
5	60	6	6
6	70	4	11
Σ		24	24
rata-		48,75	83,33



rata			
------	--	--	--

Tabel 2 Hasil belajar kelas eksperimen

Dengan mempertimbangkan data di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran konvensional mengalami peningkatan.



Gambar 2 Nilai frekuensi kelas eksperimen.

Uji Normalitas Data

1. Uji Normalitas Data Pre-Test dan Post-Test kelas Kontrol

Penelitian ini menggunakan rumus Lilliefors untuk melakukan uji normalitas untuk menentukan apakah sebaran data penelitian berdistribusi normal. Kriteria yang digunakan yaitu data berdistribusi normal jika harga L_{tabel} lebih besar dari L_{hitung} . Berikut ini adalah normalitas awal belajar siswa sebelum dan setelah ujian. Tabel berikut menunjukkan uji normalitas data pre-test dan post-class control:

No	nilai pre-test	z	fz	sz	fz-sz
1	20	-1,60813	0,053904	0,090909	0,03701
2	20	-1,60813	0,053904	0,090909	-



					0,03701
3	30	-1,04656	0,147652	0,272727	-
4	30	-1,04656	0,147652	0,272727	0,12508
5	30	-1,04656	0,147652	0,272727	-
6	30	-1,04656	0,147652	0,272727	0,12508
7	40	-0,48499	0,313842	0,409091	-
8	40	-0,48499	0,313842	0,409091	0,09525
9	40	-0,48499	0,313842	0,409091	-
10	50	0,076577	0,53052	0,636364	0,10584
11	50	0,076577	0,53052	0,636364	-
12	50	0,076577	0,53052	0,636364	0,10584
13	50	0,076577	0,53052	0,636364	-
14	50	0,076577	0,53052	0,636364	0,10584
15	60	0,638145	0,73831	0,818182	-
16	60	0,638145	0,73831	0,818182	0,07987
17	60	0,638145	0,73831	0,818182	-
18	60	0,638145	0,73831	0,818182	0,07987
19	70	1,199713	0,884875	0,909091	-
20	70	1,199713	0,884875	0,909091	0,02422
21	80	1,761281	0,960905	1	-
22	80	1,761281	0,960905	1	-0,0391

Tabel 3 Uji normalitas pre-test kelas kontrol.



Rata-rata : 48,63

Standar Deviasi: 17,80

L HITUNG:-0,024

L TABEL:0,173

Kesimpulan: Jika L HITUNG < L TABEL maka data berdistribusi normal.

No	nilai post	z	fz	sz	fz-sz
1	40	-1,39031	0,082218	0,227273	0,14505
2	40	-1,39031	0,082218	0,227273	0,14505
3	40	-1,39031	0,082218	0,227273	0,14505
4	40	-1,39031	0,082218	0,227273	0,14505
5	40	-1,39031	0,082218	0,227273	0,14505
6	60	-0,54068	0,294366	0,454545	0,16018
7	60	-0,54068	0,294366	0,454545	0,16018
8	60	-0,54068	0,294366	0,454545	0,16018
9	60	-0,54068	0,294366	0,454545	0,16018
10	60	-0,54068	0,294366	0,454545	0,16018
11	80	0,308957	0,621323	0,681818	-0,0605
12	80	0,308957	0,621323	0,681818	-0,0605
13	80	0,308957	0,621323	0,681818	-0,0605
14	80	0,308957	0,621323	0,681818	-0,0605
15	80	0,308957	0,621323	0,681818	-0,0605
16	100	1,158589	0,876688	1	0,12331
17	100	1,158589	0,876688	1	0,12331
18	100	1,158589	0,876688	1	0,12331



19	100	1,158589	0,876688	1	- 0,12331
20	100	1,158589	0,876688	1	- 0,12331
21	100	1,158589	0,876688	1	- 0,12331
22	100	1,158589	0,876688	1	- 0,12331

Tabel 4 Uji normalitas post-test kelas kontrol.

Rata-rata : 72,72

Standar Devisiasi: 23,53

L HITUNG:-0,0605

L TABEL:0,173

Kesimpulan: Jika L HITUNG < L TABEL maka data berdistribusi normal.

2 . Uji Normalitas Data Pre-Test dan Post-Test kelas Eksperimen

Penelitian ini menggunakan rumus Lilliefors untuk melakukan uji normalitas untuk menentukan apakah sebaran data penelitian berdistribusi normal. Kreteria yang digunakan yaitu data berdistribusi normal jika harga L_{tabel} lebih besar dari L_{hitung} . Berikut ini merupakan normalitas hasil belajar *pre tes* dan *post test* siswa yang disajikan. Uji normalitas data *pre test* dan Post kelas Eksperimen dapat di lihat pada tabel sebagai berikut ini.

NO	NILAI PRE TEST	Z	FZ	SZ	FZ-SZ
1	20	-1,80078	0,035869	0,083333	- 0,04746
2	20	-1,80078	0,035869	0,083333	- 0,04746
3	30	-1,17442	0,120113	0,25	- 0,12989
4	30	-1,17442	0,120113	0,25	- 0,12989
5	30	-1,17442	0,120113	0,25	- 0,12989
6	30	-1,17442	0,120113	0,25	-



					0,12989
7	40	-0,54806	0,291824	0,375	-
8	40	-0,54806	0,291824	0,375	0,08318
9	40	-0,54806	0,291824	0,375	-
10	50	0,078295	0,531203	0,583333	0,08318
11	50	0,078295	0,531203	0,583333	-
12	50	0,078295	0,531203	0,583333	0,05213
13	50	0,078295	0,531203	0,583333	-
14	50	0,078295	0,531203	0,583333	0,05213
15	60	0,704653	0,759487	0,833333	-
16	60	0,704653	0,759487	0,833333	0,07385
17	60	0,704653	0,759487	0,833333	-
18	60	0,704653	0,759487	0,833333	0,07385
19	60	0,704653	0,759487	0,833333	-
20	60	0,704653	0,759487	0,833333	0,07385
21	70	1,33101	0,908407	1	-
22	70	1,33101	0,908407	1	0,09159
23	70	1,33101	0,908407	1	-
24	70	1,33101	0,908407	1	0,09159

Tabel 5 Uji normalitas pre-test kelas eksperimen.

Rata-rata : 49,75

Standar Devisiasi: 15,96

L HITUNG:-0,047



L TABEL:0,173

Kesimpulan: Jika $L \text{ HITUNG} < L \text{ TABEL}$ maka data berdistribusi normal.

NO	NILAI POST TEST	Z	FZ	SZ	FZ-SZ
1	40	-2,36321	0,009059	0,041667	- 0,03261
2	50	-1,81786	0,034543	0,083333	- 0,04879
3	60	-1,2725	0,101598	0,166667	- 0,06507
4	60	-1,2725	0,101598	0,166667	- 0,06507
5	70	-0,72714	0,233569	0,291667	-0,0581
6	70	-0,72714	0,233569	0,291667	-0,0581
7	70	-0,72714	0,233569	0,291667	-0,0581
8	80	-0,18179	0,427876	0,541667	- 0,11379
9	80	-0,18179	0,427876	0,541667	- 0,11379
10	80	-0,18179	0,427876	0,541667	- 0,11379
11	80	-0,18179	0,427876	0,541667	- 0,11379
12	80	-0,18179	0,427876	0,541667	- 0,11379
13	80	-0,18179	0,427876	0,541667	- 0,11379



14	100	0,908928	0,818306	1	- 0,18169
15	100	0,908928	0,818306	1	- 0,18169
16	100	0,908928	0,818306	1	- 0,18169
17	100	0,908928	0,818306	1	- 0,18169
18	100	0,908928	0,818306	1	- 0,18169
19	100	0,908928	0,818306	1	- 0,18169
20	100	0,908928	0,818306	1	- 0,18169
21	100	0,908928	0,818306	1	- 0,18169
22	100	0,908928	0,818306	1	- 0,18169
23	100	0,908928	0,818306	1	- 0,18169
24	100	0,908928	0,818306	1	- 0,18169

Tabel 6 Uji normalitas post-test kelas eksperimen.

Rata-rata : 83,33

Standar Deviasi: 13,336

L HITUNG:-0,032

L TABEL:0,173

Kesimpulan: Jika $L \text{ HITUNG} < L \text{ TABEL}$ maka data berdistribusi normal.



Uji Homogenitas Data

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui kesamaan dua rata-rata sebuah populasi yang mempunyai varians yang homogen. Uji homogenitas data (F) menggunakan rumus

$$F = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}}, \text{ dimana kriteria uji terima } H_0 \text{ hanya jika } F < F_{\alpha(v_1, v_2)} \text{ dengan } F_{\alpha(v_1, v_2)}$$

didapat dari daftar distribusi F dengan peluang α , sedangkan derajat kebebasan v_1 dan v_2 masing-masing sesuai dengan dk pembilang dan penyebut $\alpha = \text{taraf nyata} = 5\%$. Adapun uji homogenitas antara kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah sebagai berikut ini.

No	nilai pre-test	nilai post-test
1	20	40
2	20	50
3	30	60
4	30	60
5	30	70
6	30	70
7	40	70
8	40	80
9	40	80
10	50	80
11	50	80
12	50	80
13	50	80
14	50	100
15	60	100
16	60	100
17	60	100



18	60	100
19	60	100
20	60	100
21	70	100
22	70	100
23	70	100
24	70	100
VAR	254,8913043	336,2318841

Tabel 7 Uji Homogentitas kelas eksperimen.

F Hitung:1,31

F Tabel :2,01

Kesimpulan : Jika F HITUNG < F TABEL maka data berdistribusi Homogen.

No	nilai pre-test	nilai post-test
1	20	40
2	20	40
3	30	40
4	30	40
5	30	40
6	30	60
7	40	60
8	40	60
9	40	60



10	50	60
11	50	80
12	50	80
13	50	80
14	50	80
15	60	80
16	60	100
17	60	100
18	60	100
19	70	100
20	70	100
21	80	100
22	80	100
VAR	317,0995671	554,1125541

Tabel4.7 Uji homogenitas kelas kontrol.

F Hitung:1,74

F Tabel :2,08

Kesimpulan : Jika F HITUNG < F TABEL maka data berdistribusi Homogen.

Uji Hipotesis Data

Dengan menggunakan uji B/K berikut, buktikan hipotesis tentang pengaruh model make to match terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA pada Gaya:

$H_0 : \rho = 0$ (Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi peristiwa alam Kelas V SD Negeri 043947 Tanjung Baru Tahun Ajaran 2023/2024 tidak



dipengaruhi secara signifikan oleh penerapan metode Two Stay Two Stray(TSTS))

$H_1 : \rho \neq 0$ (Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi peristiwa alam di Kelas V SD Negeri 043947 Tanjung Barus Tahun Ajaran 2023/2024 sangat dipengaruhi oleh penerapan metode *two stay two stray* (TSTS))

t-Test: Two-Sample Assuming Equal

Variances

	<i>EKSP</i>	<i>KONTROL</i>
Mean	83,3333333	72,72727
Variance	336,231884	554,1126
Observations	24	22
Pooled Variance	440,220386	
Hypothesized Mean Difference	0	
Df	44	
t Stat	1,71260448	
P(T<=t) one-tail	0,04691258	
t Critical one-tail	1,68022998	
P(T<=t) two-tail	0,09382515	
t Critical two-tail	2,01536757	

$H_0 = \text{Kelas eksperimen} \leq \text{kelas kontrol}$

$H_a = \text{Kelas eksperimen} > \text{kelas kontrol}$

T HITUNG : 1,712

T TABEL : 1,680

Maka diperoleh nilai $x^2_{hitung} = 1,712$ $x^2_{tabel} = 1,680$ maka nilai $x^2_{hitung} > x^2_{tabel}$ diterima H_1 atau



terdapat Pengaruh yang signifikan menggunakan metode *two stay two stray* (TSTS) terhadap hasil Belajar siswa pada mata pelajaran Ipa Peristiwa Alam kelas V SD Negeri 043947 Tanjung Barus Tahun Ajaran 2023/2024).

Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis penelitian yang dilaksanakan di kelas V SD Negeri 043947 Tanjung Barus tahun ajaran 2023/2024 dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil belajar siswa pada materi Peristiwa Alam mata pelajaran IPA di kelas V SD Negeri 043947 Tanjung Barus menggunakan metode pembelajaran *two stay two stray* (TSTS) mengalami peningkatan, dimana nilai *pre test* 48,75 dan hasil *post test* diperoleh nilai rata-rata 83,33.
2. Siswa menunjukkan peningkatan dalam pembelajaran materi Peristiwa Alam mata pelajaran IPA di kelas V SD Negeri 043947 Tanjung Barus dengan model pembelajaran konvensional, dimana nilai *pre test* 48,6363 dan hasil *post test* diperoleh nilai rata-rata 72,72.
3. Hasil belajar siswa pada materi Peristiwa Alam, mata pelajaran IPA di kelas V SD Negeri 043947 Tanjung Barus, lebih baik dengan metode pembelajaran pembelajaran *two stay two stray* (TSTS) dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional. Nilai rata-rata siswa dengan metode TSTS (83,33) lebih tinggi dari nilai setelah tes dengan model konvensional (72,72).

Prosiding Seminar Nasional

Pendidikan, Saintek, Sosial dan Hukum (PSSH)

E-ISSN : 2830-361X, Volume 3, Mei 2024

Homepage : <https://jurnal.semnapssh.com/index.php/pssh>

